

Pendampingan Akuntansi dan Penganggaran pada UMKM se-Kabupaten Badung

Ni Komang Urip Krisna Dewi ^{1*}, Ketut Sinta Trisnadewi ²

¹⁻² Politeknik Negeri Bali

* uripkrisna@pnb.ac.id

Abstrak

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang memiliki kontribusi besar di Indonesia. Salah satu permasalahan UMKM adalah kurangnya pengetahuan mengenai keuangan, permasalahan akuntansi dan penganggaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan untuk UMKM wilayah Kabupaten Badung melalui. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan pendampingan berupa bimbingan teknis kepada mitra yaitu UMKM. Dari hasil pendampingan pelaporan keuangan dan aspek perpajakan kepada mitra yaitu 30 UMKM di wilayah Badung dengan jenis usaha jasa, dagang serta manufaktur. Berdasarkan pendampingan ditemukan bahwa banyak UMKM yang mengalami kebingungan mengenai akuntansi, menyiapkan penganggaran, serta pembuatan laporan keuangan. Pendampingan akuntansi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun anggaran dan meningkatkan pengetahuan akuntansi bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: *UMKM, akuntansi, laporan keuangan, penganggaran*

Pendahuluan

Virus Covid 19 telah berdampak ke berbagai negara (Muis, 2020). Berbagai perubahan terjadi di berbagai dunia, sehingga masyarakat harus lebih dinamis dalam menjalani perubahan yang terjadi (Muis, 2020). Virus tersebut menyebabkan manusia di berbagai belahan dunia mengurangi kegiatan tatap muka. Salah satu Negara yang harus terdampak atas kasus virus Covid 19 adalah Negara Indonesia (Setiati dan Anwar, 2020). Berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19, virus tersebut menyebabkan 148.660 orang meninggal dunia. Aspek perekonomian juga mengalami hal yang signifikan berubah karena virus Covid 19. Salah satu sektor yang terimplikasi ialah sektor UMKM. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM ialah aktivitas usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan serta melayani masyarakat dengan aspek ekonomi secara luas, meningkatkan pendapatan masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan, mewujudkan stabilitas nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Sofyan, 2017). UMKM mempunyai kontribusi besar dalam perekonomian nasional yaitu 61,07% dari total Produk Domestik Bruto (PDB).

Angka kemiskinan serta pengangguran merupakan permasalahan utama yang dihadapi Indonesia. Permasalahan tersebut diharapkan dapat diatasi dengan adanya UMKM, yang memiliki karakteristik padat karya. Berdasarkan survey yang dilaksanakan

Katadata Insight Center (KIC), 82,9% UMKM mengalami kerugian akibat pandemic Covid 19, hanya 5,9% yang mengalami perkembangan positif. Survey tersebut dilaksanakan di wilayah Jabodetabek. Menurut survey Katadata, UMKM juga mengalami penurunan omset akibat pandemi, 63,9% UMKM mengalami omset yang menurun drastis sampai lebih dari 30% omsetnya mengalami penurunan. Hal tersebut tidak hanya dialami di daerah Jabodetabek, tetapi juga di Pulau Bali. Salah satu kabupaten yang terdampak pandemi adalah Kabupaten Badung. Pandemi Covid-19 dapat memberikan ancaman untuk kelangsungan hidup para pelaku UMKM, sehingga UMKM harus berupaya maksimal untuk mempertahankan usahanya melalui peningkatan kapasitas (Nulhaqim et al., 2021).

Pandemi tidak hanya menjadi satu-satunya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Menurut beberapa penelitian, berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM, ialah membuat laporan keuangan, pengambilan keputusan serta pemasaran (Naufalin, 2020). Menurut Naufalin (2020) kurang memiliki komitmen, organisasi yang tidak efektif, kurang berinovasi, administrasi usaha tidak lengkap serta rapi.

Permasalahan tersebut juga dialami UMKM wilayah Badung, Bali. UMKM di Badung menghadapi permasalahan di bidang akuntansi dan penganggaran. Pelaku UMKM tidak fasih dalam menyusun laporan keuangan mulai dari mencatat, membukukan dan melaporkan laporan keuangannya. Pelaku UMKM juga mengalami kendala dalam mengelola penganggaran untuk perencanaan usaha UMKM tersebut. Contoh sederhana, ini terjadi pada UMKM di bidang manufaktur, pada umumnya tidak melaksanakan penganggaran persediaan serta mengalami kebingungan dalam pencatatan akuntansi persediaan sehingga ini berpengaruh pada keputusan pelaku UMKM untuk melaksanakan pengembangan usahanya.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, pelatihan akuntansi serta penganggaran bagi UMKM sangat penting untuk dilaksanakan. Pelatihan tersebut, memiliki tujuan untuk mengupayakan kinerja keuangan UMKM dapat meningkat. UMKM diberikan berbagai keterampilan serta pemahaman di bidang akuntansi dan penganggaran dalam mengelola keuangannya sehingga memberikan dampak positif pada keberlangsungan usaha serta peningkatan kinerja UMKM dapat tercapai.

Beberapa manfaat dari pelatihan akuntansi dan penganggaran bagi UMKM antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan usaha.
2. Meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya.
3. Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang akurat.
4. Meningkatkan kemampuan dalam mengelola arus kas dan menghindari risiko kebangkrutan.
5. Meningkatkan akses ke sumber pembiayaan karena memiliki laporan keuangan yang akurat dan terpercaya (Hermawati, et al, 2022)

Dalam kegiatan pengabdian ini, para dosen dan mahasiswa perguruan tinggi memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam mengelola keuangan usahanya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat dapat memahami pentingnya akuntansi dan penganggaran dalam mengelola keuangan usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan pada fenomena tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian mengenai pendampingan akuntansi dan aspek penganggaran kepada Mitra yaitu UMKM wilayah Badung sejumlah 30 UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha mulai dari usaha jasa, dagang dan manufaktur, kegiatan ini juga bekerja sama dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang bermitra dengan 30 UMKM di bawah naungan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta juga aspek penganggaran. Kegiatan ini bertempat di Ruang Pertemuan Lantai 3 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Badung. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yakni:

Tahap Persiapan

Tim pengabdian masyarakat Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung untuk menganalisis berbagai masalah yang dihadapi UMKM bidang akuntansi serta penganggaran. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung kemudian membuat pengumuman melalui social media untuk UMKM wilayah Badung untuk melakukan registrasi secara online bagi yang membutuhkan untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam pengelolaan akuntansi dan penggaran. Berdasarkan registrasi online melalui google form terpilih 30 jumlah peserta ini yang terdaftar dari form yang sudah dibuat oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini melibatkan tim instruktur dari Dosen serta mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, serta pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung. Adapun kegiatan pengabdian ini yakni pelatihan mengenai laporan keuangan serta penganggaran yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas UMKM dalam pengelolaan akuntansi serta penganggaran. Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Ceramah dan Diskusi

Media Power point dimanfaatkan untuk menyampaikan ceramah. Materi dibagi menjadi dua topik yakni akuntansi serta aspek penganggaran. Untuk topik akuntansi yaitu pencatatan akuntansi, siklus akuntansi, jenis laporan keuangan, SAK ETAP bagi UMKM, Laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Dan menggunakan media *Ms Excel* untuk membuat laporan keuangan. Sedangkan topik penganggaran mengenai siklus akuntansi pada mitra UKM berbasis Anggaran.

2. Pelatihan

Tim instruktur pengabdian dosen serta mahasiswa memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan Ms. Excel dalam pembuatan laporan keuangan kepada mitra.

Tahap Evaluasi

Pada tahapan terakhir yaitu dilaksanakan tahapan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui indikator ketercapaian kegiatan, serta saran dan kritik dari mitra. Tahapan evaluasi ini menggunakan google form untuk evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei Tahun 2023. Hasil masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Tim pengabdian Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial menyampaikan kepada Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung untuk permohonan audiensi untuk menganalisis berbagai masalah UMKM yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Kabupaten Badung. Tim pengabdian melaksanakan audiensi dan diterima oleh Kepala Bagian UMKM dan Kewirausahaan Kabupaten Badung pada tanggal 18 April 2023. Pertemuan tersebut dilaksanakan untuk memperoleh data terkait permasalahan akuntansi yang dihadapi oleh 2517 UMKM wilayah Kabupaten Badung, sehingga memerlukan pemilihan peserta UMKM. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung mengumumkan kegiatan pengabdian melalui social media dari tanggal 27 April sampai dengan 14 Mei 2023. Berikut dokumentasi pada saat tim pengabdian sedang audiensi dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Badung yang disebar di media sosial.



Gambar 1. Audiensi dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Badung

Tim pengabdian dosen menyiapkan materi pengabdian yaitu tentang akuntansi dan aspek perpajakan. Untuk topik akuntansi yaitu tentang informasi mengenai jenis-jenis perusahaan, akuntansi perusahaan, siklus akuntansi, konsep pencatatan akuntansi, jenis

laporan keuangan SAK UMKM, Laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan, serta menggunakan media *Ms. Excel* laporan keuangan. Topik penganggaran mengenai perhitungan penganggaran penjualan dan HPP. Selain menyiapkan materi, tim pengabdian dosen juga menyiapkan tim pengabdian mahasiswa yang akan memberikan pendampingan kepada mitra mengenai pendampingan akuntansi serta penganggaran.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 di Ruang Pertemuan lantai 3 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kab. Badung yang dihadiri oleh 30 Mitra UMKM di wilayah Badung yang memiliki perusahaan di bidang usaha dagang, jasa, maupun manufaktur. Kepala Bidang UMKM dan Kewirausahaan Kabupaten Badung melaksanakan pembukaan acara pengabdian. Kepala Bidang UMKM dan Kewirausahaan Kabupaten Badung, Wakil Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali, Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta peserta pengabdian hadir dalam acara pengabdian. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.30 sampai dengan 12.30 WITA. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Bidang UMKM dan Kewirausahaan Kabupaten Badung, kemudian dilanjutkan untuk pemaparan materi mengenai jenis perusahaan, akuntansi sederhana bagi UMKM, siklus akuntansi, laporan keuangan untuk UMKM dan penganggaran sederhana bagi UMKM. Pelatihan juga dilaksanakan dengan menggunakan *Ms. Excel* untuk membuat laporan keuangan sederhana bagi UMKM dan penganggaran sederhana bagi UMKM. Setelah penyampaian materi, dilaksanakan diskusi atau tanya jawab dengan peserta UMKM.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian di Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Badung

UMKM mengalami kesulitan dalam melaksanakan ajuan ke perbankan karena tidak membuat catatan keuangan dengan baik (Praptono, 2021). Pendampingan bagi UMKM diharapkan dapat menambah ilmu UMKM di bidang akuntansi dan penganggaran. Para pelaku UMKM diharapkan mampu menentukan keputusan yang baik demi keberlangsungan usaha UMKM tersebut.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan membagikan Google Form evaluasi pada peserta. Peserta menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi UMKM-nya. Peserta

pengabdian berharap kegiatan pendampingan lanjutan dapat dilaksanakan untuk menambah wawasan dalam bidang akuntansi dan penganggaran bagi UMKM.

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan akuntansi penganggaran kepada 30 UMKM di wilayah Kabupaten Badung dapat meningkatkan ilmu serta pengetahuan mitra yaitu UMKM mengenai pencatatan pelaporan keuangan dan penganggaran. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Peserta berharap kegiatan dapat berlanjut dengan melaksanakan pendampingan sesuai kasus keuangan UMKM yang dirasakan para pelaku UMKM.

Ucapan Terimakasih

Sebagai ungkapan rasa syukur atas kelancaran kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan akuntansi dan aspek perpajakan kepada 30 UMKM wilayah Badung kami mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali dan juga Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung serta 30 Mitra UMKM wilayah Badung yang sudah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Hermawati, A., Suwarta, S., & Sembhodo, A. T. (2022). Pelatihan Penyusunan Anggaran Sebagai Upaya Penguatan Usaha Ukm Bengkel Las Maestro di Kelurahan Merjosari Kota Malang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 110-123.
- Muis, A. R. C. (2020). Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Strategi Nasional Dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(1), 95-102.
- Nulhaqim, S. A., Wibowo, H., Irfan, M., & Gutama, A. S. (2021). Peningkatan Kapasitas dalam Pemasaran Online Bagi Pelaku Usaha Kecil yang Terdampak Kondisi Pandemi Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 165-176.
- Praptono, S. &. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 49-56.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84-89.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33-64.